2016

Rencana Strategis



Fakultas Kedokteran

Universitas YARSI

1/1/2016

RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS YARSI 2016 – 2020

Disusun Oleh:
Tim Revisi Renstra Fakultas Kedokteran
Universitas YARSI

DR.Insan Sosiawan Tunru, PhD
Dr. Syurini Bahri, SpP
Dr. Lilian Barubara, MKes
Dr. Isna Indrawati, MSc
Dr. Yusnita, MKes
Dr. Zwasta Pribadi Mahardhika, MMed-Ed

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI……..... 1
PENGANTAR……..
BAB I. PENDAHULUAN..... 2
1.1. Sejarah Singkat FK YARSI 2
1.2. Visi 3
1.3. Misi .....
3
1.4. Tujuan 3

BAB II. LANDASAN RENCANA STRATEGIS 6
2.1 Potret diri..... 6
2.1.1 Pendidikan
2.1.1.1 Proses Belajar Mengajar
2.1.1.2 Mahasiswa
2.1.1.3 Alumni
2.1.2 Penelitian dan Penerbitan Ilmiah
2.1.3 Pengabdian kepada Masyarakat
2.1.4 Dosen
2.1.5 Tenaga Pendidikan
2.1.6 Sarana dan Prasarana
2.1.6.1 Perkantoran
2.1.6.2 Ruang Kuliah, Diskusi dan Seminar
2.1.6.3 Laboratorium
2.1.6.4 Perpustakaan

2.2. Analisis SWOT .....
2.2.1 Kekuatan
2.2.2 Kelemahan
2.2.3 Peluang
2.2.4 Ancaman

BAB III. STRATEGI PENGEMBANGAN 31
3.1 Strategi Dasar
3.2 Stategi Pencapaian

BAB IV. SASARAN, INDIKATOR KINERJA DAN PROGRAM PENGEMBANGAN 33
4.1 Bidang Pendidikan 33
4.2 Bidang Penelitian dan Publikasi Ilmiah 33
4.3 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat..... 34
4.4 Bidang Sumber Daya Manusia..... 35

BAB V. PENUTUP 42

PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat ALLAH SWT, yang telah memberikan segala karunia dan berkah kepada kita semua, termasuk karunia dan berkah yang diberikan dalam penyusunan Rencana Strategi (RENSTRA) Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun 2016 – 2020.

Penyusunan rencana strategi ini berfungsi sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI lima tahun kedepan. Rencana Strategi ini merupakan pedoman yang dinamis, sehingga dapat ditinjau ulang secara periodik setiap tahunnya. Peninjauan rencana strategi juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

Rencana strategi ini tidak berarti sekedar sebuah dokumen, apalagi sekedar untuk memenuhi kepentingan sangat praktis, semacam kelengkapan administratif untuk akreditasi. Rencana strategi ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap elemen atau unit kerja pada setiap tingkat organisasi merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan.

Rencana strategi ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Oleh karena itu, dokumen ini perlu disahkan oleh Senat Akademik Fakultas Kedokteran Universitas YARSI yang merupakan representasi dari unsur-unsur penyelenggara Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

Sebagai pedoman penyelenggara dan pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, rencana strategi ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah rencana strategi di tingkat unit kerja lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, rencana tindakan *(action plan)* disetiap bidang, dan didukung dengan berbagai peraturan penyelenggaraan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

Semoga rencana strategi ini dapat dijadikan panduan untuk mencapai tujuan dan cita-cita kita bersama, Aamiin.

Jakarta, Desember 2016

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Dr. H.A Insan Sosiawan Tunru. PhD

UNIVERSITAS YARSI
FAKULTAS KEDOKTERAN

بسم الله الرحمن الرحيم

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI
NOMOR: 04/INT/SK/DEK/UY/XII/2017
TENTANG
RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI
TAHUN 2016-2020

Menimbang :

a. bahwa dalam penyelengaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, diperlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalan Rencana Strategis;
b. bahwa telah diusulkannya Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun 2016-2020 dan telah disetujui dalam Rapat Pleno Senat Akademik Fakultas Kedokteran Universitas YARSI pada tanggal 21 Desember 2021;
c. bahwa sehubungan denganbutir a dan b di atas, maka untuk pengesahan Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun 2016-2020 tersebut perlu ditetapkan dengan surat keputusan.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan LembaranNegara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2017 tentang Kuota Nasional dan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi Kedokteran dan Program Studi Kedokteran Gigi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

UNIVERSITAS YARSI
FAKULTAS KEDOKTERAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Atau Dokter Gigi;
8. Peraturan Yayasan YARSI Nomor 231/PEN/BIA/XII/2020 tentang Statuta Universitas YARSI tahun 2020;
9. Peraturan Rektor Universitas YARSI Nomor 005/REK/PER/IX/2017 tentang Panduan Evaluasi Dan Pengembangan Kurikulum 2017 Program Studi Program Sarjana, Profesi, Dan Magister di Universitas YARSI.

Memperhatikan

Surat Ketua Senat Akademik Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tanggal 21 Desember 2017 Nomor 002/SENAT/FK/XII/2017 tentang Permohonan Surat Keputusan (SK) Pengesahan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun 2016-2020.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI TAHUN 2016-2020

Kesatu

Menetapkan Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Tahun 2016-2020 sebagaimana menjadi lampiran yang menurut sifatnya tidak terpisah dari Surat Keputusan ini;

Kedua

Keputusan Dekan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan;

Ketiga

Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 22 Desember 2017
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI

Prof. dr. Hj. Rika Yuliwulandari, M.Hlt.Sc., Ph.D., Sp.KKLP
Dekan

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Sejarah singkat Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Pada saat itu, masih dalam bentuk Sekolah Tinggi Kedokteran YARSI. Sekolah Tinggi inilah yang merupakan cikal bakal pendirian Universitas YARSI. Fakultas Kedokteran memiliki program studi Kedokteran Umum (S1) dan sampai dengan tahun 2014 telah terakreditasi BAN PT dengan peringkat A. Akreditasi LAMPTKES pada tahun 2015 dengan peringkat B. Dengan berlokasi di gedung baru yang megah dan nyaman, FKUY saat ini sudah dilengkapi dengan berbagai fasilitas baik sarana maupun prasarana, seperti IT dan laboratorium.

FKUY memiliki visi, yaitu **Terwujudnya Fakultas Kedokteran Islam yang terpandang, berwibawa, bermutu tinggi dan mampu bersaing di fora nasional maupun internasional di tahun 2020**. Visi ini ikut mendukung visi di tingkat universitas untuk menjadikan Universitas YARSI Visi tersebut tidak akan dapat terwujud tanpa upaya yang keras serta dukungan dri berbagai pihak. Untuk itulah, sebagai bagian dari Universitas, FKUY menyadari akan arti pentingnya hal tersebut sehingga bersama dengan Fakultas-Fakultas lain yang berada di lingkungan civitas academica Universitas YARSI menyusun suatu rencana strategis (renstra). Perencanaan inilah yang akan memberikan gambaran akan target dan tujuan dalam 5 tahun ke depan demi mewujudkan visi dan misi FKUY yang telah ditetapkan.

Penyusunan renstra FKUY dimulai dengan analisis situasi baik internal maupun eksternal. Analisis ini sangat penting artinya untuk mengetahui di mana posisi FKUY pada masa sekarang untuk kemudian bisa ditentukan langkah strategis yang akan diambil di masa mendatang. Berdasarkan analisis situasi dengan menggunakan matriks SWOT didapatkan bahwa FKUY berada pada kuadran *Growth and Development*. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan diri dan peluang eksternal lebih besar dibandingkan dengan kelemahan serta ancaman. Kuadran ini juga menjelaskan bahwa strategi yang harus dilakukan FKUY ke depan adalah strategi ekspansi, pengembangan seluas-luasnya.

Hasil analisis diri yang menghasilkan strategi ekspansi ini kemudian disusun dalam sebuah rencana strategis pengembangan yang akan diwujudkan secara bertahap dalam 5 tahun ke depan. Rencana strategis tersebut meliputi pengembangan sumber daya manusia, peningkatan mutu pendidikan berbasis kompetensi, peningkatan kerjasama dengan pihak eksternal dan jejaring, serta percepatan penyelesaian pembangunan infrastruktur.

Adanya beberapa perubahan internal seperti peringkat akreditasi yang menjadi B, pergantian strutural dekanat, semakin dekatnya tahun 2020 sebagai acuan tercapainya visi misi serta adanya perkembangan eksternal seperti adanya Fakultas Kedokteran yang baru berdiri sehingga dibutuhkan revisi Resntra 2011-2015 ini untuk

menyesuaikan langkah-langkah FKUY agar target dan sasaran indikator visi misi dapat tercapai.

Demikianlah penyusunan renstra FKUY periode 2011-2015 ini, semoga dapat dijadikan acuan untuk pengembangan fakultas kedokteran khususnya dan Universitas YARSI pada umumnya. Diharapkan dengan penyusunan renstra ini, fakultas dapat memanfaatkan peluang eksternal sebesar-besarnya dan mampu mengantisipasi berbagai perubahan yang mungkin terjadi di masa mendatang dengan kekuatan internal yang sudah dimiliki sekarang. Sehingga apa yang telah dicita-citakan bersama dapat terwujud sesuai rencana yang telah ditetapkan.

1.2 Visi

Terwujudnya Fakultas Kedokteran Islam yang terpandang, berwibawa, bermutu tinggi dan mampu bersaing di fora nasional maupun internasional.

1.3 Misi

1. Terwujudnya pendidikan kedokteran yang bermutu yang diakreditasi baik secara nasional maupun internasional dan menghasilkan dokter muslim yang bermutu dan mengamalkan profesinya sesuai dengan Islam.
2. Melaksanakan kajian dan penelitian yang bermutu, sehingga menghasilkan pengetahuan dan teknologi baru yang bermanfaat bagi kemanusiaan sesuai dengan Islam.
3. Melaksanakan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat sesuai dengan Islam.
4. Mengembangkan kelembagaan yang bertata kelola baik *(Good faculty governance)* dan berorientasi pada mutu dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

1.4 Tujuan

Program pendidikan pada prodi kedokteran umum FKUY merupakan pendidikan akademik profesional yang bertujuan menghasilkan DOKTER MUSLIM melalui proses belajar mengajar dengan menyelesaikan suatu kurikulum, sehingga mempunyai pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk dapat :

1. Terwujudnya lulusan dokter muslim yang bermutu dan mengamalkan profesi sesuai dengan syariat Islam.
2. Terwujudnya penelitian berbasis iptek dan Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan di tingkat Nasional dan Internasional.
3. Terwujudnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEK dan nilai-nilai Islam.
4. Terwujudnya kelembagaan yang bertata kelola baik (*Good faculty governance*) dan berorientasi pada mutu dan mampu bersaing di tingkat Nasional dan Internasional.

1.5 Sasaran

Sasaran program studi FKUY mengacu pada Tridharma Perguruan Tinggi yaitu sasaran bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran Bidang Pendidikan

1. Terwujudnya peningkatan kemampuan dosen dalam pembelajaran.
2. Terwujudnya lulusan dokter muslim yang bermutu dan mengamalkan profesi sesuai dengan syariat Islam.
3. Terwujudnya kerjasama kelembagaan prodi.
4. Terwujudnya kepuasan pengguna terkait lulusan prodi.

Sasaran bidang Penelitian

1. Terwujudnya peningkatan partisipasi dosen dalam proses penelitian.
2. Terwujudnya kerjasama penelitian baik Nasional (pemerintah dan swasta) maupun Internasional.
3. Terwujudnya publikasi hasil penelitian Nasional dan Internasional.
4. Tersedianya Laboratorium terpadu terkait penelitian.

Sasaran bidang Pengabdian kepada masyarakat

1. Terwujudnya peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Terwujudnya kerjasama pengabdian kepada masyarakat baik Nasional (pemerintah dan swasta) maupun Internasional.
3. Terwujudnya publikasi hasil Pengabdian kepada masyarakat.

Strategi pencapaian setiap sasaran-sasaran yang telah ditetapkan diatas, didasarkan untuk mencapai setiap poin Tujuan. Setiap sasaran stategis disertai *Key Performance Indicator* (KPI) untuk mengukur kemampuan pelaksanaan secara periodik. Untuk mencapai KPI dari tiap sasaran disusunlah program stategis yang akan terimplementasi menjadi rencana operasional.

Tabel 1.1. Sasaran strategis bidang Pendidikan

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	KPI	PROGRAM STRATEGIS
T1	1. Terujudnya peningkatan	Rasio dosen : mahasiswa =	Penambahan dosen

	kemampuan dosen dalam pembelajaran	1 : 10	
		Persentase yang telah memiliki sertifikat pendidik	Memfasilitasi pembuatan portofolio dosen
		Jumlah dosen dengan kualifikasi S3	Memfasilitasi dan memberikan beasiswa studi S3 di dalam dan luar negeri
		Persentase dosen yang telah memiliki /peningkatan jenjang kepangkatan	Memfasilitasi pembuatan portofolio dosen untuk memperoleh/meningkatkan jenjang kepangkatan
T1, T3,T4	2. Terwujudnya lulusan dokter muslim yang bermutu dan mengamalkan profesi sesuai dengan syariat Islam	1.Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu	Mengefektifkan sistem penjaminan mutu dalam proses pembelajaran
		2. Persentase jumlah lulusan yang berprestasi unggul dilihat dari IPK	Mengefektifkan sistem penjaminan mutu dalam proses pembelajaran
		3. Angka keberhasilan yang tinggi (*first taker*) dalam menempuh UKMPPD	Mengefektifkan sistem penjaminan mutu dalam proses pembelajaran, menyelenggarakan pembekalan bagi peserta UKMPPD
		4. Jumlah mahasiswa yang berprestasi Nasional dan Internasional	Memfasilitasi keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai lomba tingkat Nasional dan Internasional
			Menyelenggarakan pembekalan mahasiswa dalam

			menghadapi lomba Nasional dan Internasional
		5. Jumlah muatan Islam yang terintegrasi dalam kurikulum	Mengintegrasikan muatan Islam dalam setiap blok pembelajaran
T2, T4	3. Terwujudnya kerjasama kelembagaan prodi	1. Jumlah kerjasama Nasional	Meningkatkan kerjasama Nasional terkait Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat
		2. Jumlah kerjasama Internasional	Meningkatkan kerjasama Internasional terkait Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat
T1,T3,T4	4. Terwujudnya kepuasan pengguna terkait lulusan prodi	Membina senat mahasiswa dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat	Mengefektifkan sistem penjaminan mutu dalam proses pembelajaran
		Membina senat mahasiswa dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat	Mengefektifkan unit kegiatan mahasiswa khususnya kemampuan *softskill* dan nilai syiar Islam

Tabel 1.2 Sasaran Bidang Penelitian

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	KPI	PROGRAM STRATEGIS
	1. Terwujudnya peningkatan partisipasi dosen dalam proses penelitian	Persentase dosen yang melakukan penelitian di level Nasional dan Internasional	Meningkatkan pelatihan dan sosialiasi terkait informasi penelitian internal dan eksternal
		Jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	Mewajibkan dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian
			Mewajibkan skripsi mahasiswa dalam bentuk penelitian

	2. Terwujudnya kerjasama penelitian baik Nasional (pemerintah dan swasta) maupun Internasional	1. Jumlah kerjasama Nasional	Meningkatkan kerjasama Nasional terkait Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat
		2. Jumlah kerjasama Internasional	Meningkatkan kerjasama Internasional terkait Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat
	3. Terwujudnya publikasi hasil penelitian Nasional dan Internasional	Jumlah penelitian terpublikasi jurnal Nasional	Meningkatkan pembinaan dan mengimplementasikan sistem penghargaan terkait publikasi jurnal Nasional terakreditasi
		Jumlah penelitian terpublikasi jurnal Internasional	Meningkatkan pembinaan dan mengimplementasikan sistem penghargaan terkait publikasi jurnal Internasional bereputasi / terindeks scopus
	4. Tersedianya Laboratorium terpadu terkait penelitian	Jumlah penelitan yang dilakukan di laboratorium	Memfasilitasi peningkatan mutu dan jumlah alat

Tabel 1.3 Sasaran Bidang Pengabdian kepada masyarakat

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	KPI	PROGRAM STRATEGIS
	1. Terwujudnya peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Persentase dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat	Meningkatkan pelatihan dan sosialiasi terkait informasi penelitian internal dan eksternal
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa	Mewajibkan dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat

			Membina senat mahasiswa dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
	2. Terwujudnya kerjasama pengabdian kepada masyarakat baik Nasional (pemerintah dan swasta) maupun Internasional	Jumlah kerjasama Nasional	Meningkatkan kerjasama Nasional terkait Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat
		2. Jumlah kerjasama Internasional	Meningkatkan kerjasama internasional terkait pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
	3. Terwujudnya publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat nasional	Jumlah penelitian terpublikasi jurnal Nasional	Meningkatkan pembinaan dan mengimplementasikan sistem penghargaan terkait publikasi jurnal Nasional

BAB II
LANDASAN RENCANA STRATEGIS

2.1 Potret Diri

Potret diri atau *self assessment* merupakan bagian penting dalam penyusunan renstra karena dapat menjadi tolak ukur dari pencapaian proses yang sudah berjalan. Hasil dari potret diri ini juga menjadi dasar dalam perencanaan ke depan**.**

2.1.1 Pendidikan

Program pendidikan di Fakulats Kedokteran Universitas YARSI merupakan pendidikan akademik professional yang bertujuan menghasilkan DOKTER MUSLIM .

2.1.1.1 Proses Belajar Mengajar

Fakultas Kedokteran mempunyai unit khusus yang mengurus proses belajar mengajar yaitu Unit Pusat Pendidikan dan Kedokteran (P2K). Unit ini langsung dibawah Dekan dan diketuai oleh Wakil Dekan bidang Pendidikan.

Kurikulum di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, selalu berkembang mengikuti perkembangan ilmu kedokteran dan kesehatan. Pada tahun 2003 – 2006, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dalam proses belajar mengajar menjalankan kurikulum Integrasi Horizontal PBL hibrid, selanjutnya mulai tahun 2007 kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum

Berbasis Kompetensi (KBK). Sejak tahun akademik 2007/2008 kurikulum yang berlaku adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2006. Tahun 2012 telah dilakukan revisi kurikulum menyesuaikan dengan SKDI 2012. Kurikulum ini mencakup 7 Area Kompetensi Utama dan 2 Area Kompetensi Pendukung, yaitu Problem Solving dan Dokter Muslim. Kedua kompetensi pendukung ini sangat sesuai dengan visi dan misi Fakultas

Kurikulum Berbasis Kompetensi menerapkan sistem SPICES dengan ciri – ciri "*Student centered* = berpusat pada mahasiswa" ,"*Problem Based* = berbasis masalah ","*Integrated* = terintegrasi", "*Community based* = berbasis masyarakat", "*Early clinical exposure* = pengenalan klinis dini", dan "*Sistematic* = sistematik".

Kurikulum KBK membagi materi kuliah dalam 23 blok yang diselesaikan dalam tujuh semester. Kegiatan pada masing-masing blok terdiri dari kuliah pakar, praktikum, tutorial, *journal/textbook reading*, tugas mandiri, keterampilan klinik, dan kunjungan lapangan. Dengan metode pembelajaran ini diharapkan mahasiswa mampu memenuhi standar kompetensi tingkat sarjana kedokteran untuk mempersiapkan diri ke tahap pendidikan profesi.

Kegiatan proses pembelajaran disusun dengan struktur dan rentang kegiatan yang jelas. Sistem belajar yang dilaksanakan dalam diskusi kelompok kecil (tutorial), memberi peluang yang besar bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahamannya serta melatih mahasiswa yang kurang aktif untuk lebih berani mengemukan pendapatnya. Disamping itu kegiatan tutorial ini mewajibkan mahasiswa menggunakan teknologi informasi untuk mendapatkan sumber literatur yang diperlukan dalam diskusi. Selain itu mahasiswa juga diminta untuk melakukan evaluasi terhadap jalannya proses tutorial serta memberikan penilaian terhadap tutor. Evaluasi ini menjadi *feedback* bagi tutor maupun proses tutorial selanjutnya.

Adanya kegiatan keterampilan medik yang diperkenalkan sejak semester awal di setiap semester, memotivasi mahasiswa untuk mengasah keterampilannya sejak dini. Proses pembelajaran melalui tutorial dan keterampilan medik ini memberi peluang besar bagi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dengan dosen maupun pakar secara lebih leluasa. Selain kegiatan di dalam laboratorium keterampilan medic, mahasiswa juma memperoleh pengalaman klinis awal melalui keterlibatan dalam kegiatan pengabdia masyarakat, namun belum masuk dalam struktur kurikulum.Selain kegiatan tutorial dan kegiatan keterampilan medik, kegiatan praktikum yang diakhiri dengan proses diskusi, membuat mahasiswa lebih memahami materi yang telah didapatkan sebelumnya dari kuliah dan diskusi tutorial.

Setelah menyelesaikan tahap akademik selama 7 semester mahasiswa Fakultas Kedokteran akan memasuki tahap pendidikan profesi selama 4 semester di rumah sakit dan puskesmas jejaring FKUY. Proses pembelajaran di lakukan di RS pendidikan utama FKUY yaitu RSUD Pasar Rebo dan rumah sakit satelit sebanyak 10 RS dan 7 puskesmas di Jakarta dan Tangerang.

Sistem pembelajaran di tahap profesi kembali ke sistem departemental dengan durasi 10 minggu untuk bagian besar dan 5 minggu bagian kecil yang memungkinkan mahasiswa mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran melalui diskusi kasus, *bedside teaching*, pembuatan laporan kasus dan referat. Keterampilan diajarkan sesuai dengan kasus di bagian masing-masing. Setiap stase di bagian-bagian sudah dilengkapi buku panduan pembelajaran dan *log book* bagi mahasiswa dan dosen klinis di rumah sakit. Penilaian dilakukan pada aspek kognitif, psikomotor dan *attitude*.

Sebagai salah satu Fakultas Kedokteran Islam, FKUY telah mengintegrasikan nilai-nilai Islam di dalam kurikulum di tahap akademik berupa materi terintegrasi di 23 blok, kuliah agama sampai semester 7, pembahasan sudut pandang Islam dalam setiap judul skripsi dan pada tahap profesi setiap mahasiswa harus mempraktekkan 20 perilaku dokter muslim.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa, setiap mahasiswa dibimbing langsung oleh seorang dosen yang bertindak sebagai pembimbing akademik yang akan membantu mahasiswa dari awal pendidikan sampai mahasiswa menyelesaikan program studi. Fakultas Kedokteran Universitas YARSI sejak tahun 2004 membentuk tim khusus untuk menangani mahasiswa bermasalah. Tim khusus ini bertindak sebagai tim konseling dalam menyelesaikan masalah mahasiswa, baik menyangkut masalah akademik maupun non akademik yang dapat mempengaruhi kelancaran studi mahasiswa yang bersangkutan. Bila diperlukan, tim ini akan mengundang orang tua mahasiswa untuk datang ke kampus guna menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mahasiswa. Melalui konseling ini diharapkan orang tua dapat mengikuti perkembangan studi mahasiswa.

2.1.1.2 Mahasiswa

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI berusaha meningkatkan kualitas mahasiswa dengan system rekruitmen dn seleksi mahasiswa melalui ujian tulis masuk dilengkapi dengan tes potensi akademik dan test psikologi. Berikut adalah jumlah peserta pendaftaran rekruitmen calon mahasiswa.

Tabel 2.1 Jumlah peserta pendaftaran mahasiswa baru

Tahun	Jumlah pendaftar	Jumlah lolos seleksi

2013	1693	320
2014	1417	295
2015	1286	250

Tabel 2.2 Jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Tahun	Tahap akademik	Tahap Profesi	Total
2013/2014	1287	533	1820
2014/2015	1272	809	2081
2015/ 2016	1194	616	1810

Masa studi tahap akademik di Fakultas Kedokteran YARSI adalah 7 semester (3,5 tahun). Sebanyak 60-70% dari mahasiswa setiap angkatan dapat menyelesaikan studi dalam waktu 3,5 tahun, sekitar 20% dapat menyelesaikan dalam 4 tahun. Sisanya dapat selesai dalam 5 tahun. IPK rata-rata 2,91, dimana terdapat peningkatan IPK rata-rata untuk setiap tahunnya.

Tabel 2.3 Jumlah IPK Rata-Rata Tahap Akademik

No	Tahun akademik	Semester	Jumlah lulusan	Rata-rata IPK
1	2013/2014	Ganjil	238	3,08
		Genap	55	2,65
2	2014/2015	Ganjil	232	3,14
		Genap	55	2,69
3	2015/2016	Ganjil	224	3,24
		Genap	57	2,72
4	2016/2017	Ganjil	216	3,27
		Genap	74	2,78

Masa studi tahap profesi di Fakultas Kedokteran YARSI adalah 4 semester (2 tahun). Dengan rata-rata IPK adalah :

Tabel 2.4 Jumlah IPK Rata-Rata Tahap Profesi

No	Tahun akademik	Semester	Jumlah lulusan	Rata-rata IPK
1	2013/2014	Ganjil	121	3,08
		Genap	154	3,14
2	2014/2015	Ganjil	48	3,11
		Genap	147	3,24
3	2015/2016	Ganjil	110	3,13

		Genap	197	3,28
4	2016/2017	Ganjil	116	3,23
		Genap	134	3,41

Mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan tahap profesi akan mengikuti Ujian Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD). Berikut adalah tingkat kelulusan mahasiswa FKUY di UKMPPD selama Agustus 2013 – Mei 2017.

Tabel 2.5 Jumlah kelulusan UKMPPD

No	Periode	UKDI	Kelulusan first taker	Kelulusan total
1	Agustus 2013	CBT	65,17%	57,26%
		OSCE	97,75%	97,75%
2	November 2013	CBT	63,35%	61,96%
		OSCE	89,07%	87,56%
3	Februari 2014	CBT	51,35%	36,61%
		OSCE	76,74%	90,70%
4	Mei 2014	CBT		
		OSCE		
5	Agustus 2014	CBT	35,71%	35,71%
		OSCE	92,86%	92,86%
6	November 2014	CBT	45,28%	45,57%
		OSCE	67,92%	69,64%
7	Februari 2015	CBT	77,65%	65,18%
		OSCE	100%	100%
8	Mei 2015	CBT	50,82%	43,43%
		OSCE	96,72%	90,77%
9	Agustus 2015	CBT	76,74%	60%
		OSCE	86,05%	84,44%
10	November 2015	CBT	43%	40%
		OSCE	77%	79%
11	Februari 2016	CBT	83%	63%
		OSCE	98%	98%
12	Mei 2016	CBT	75%	59%
		OSCE	92%	91%
13	Agustus 2016	CBT	100%	78%
		OSCE	100%	100%
14	November 16	CBT	62%	51%
		OSCE	100%	100%
15	Februari 2017	CBT	85%	69%
		OSCE	97%	97%
16	Mei 2017	CBT	76%	58%
		OSCE	92%	91%

2.1.1.3 Alumni

Jumlah lulusan FKUY dalam 5 tahun terakhir sebanyak 1546 orang

Tabel 2.6 Jumlah lulusan

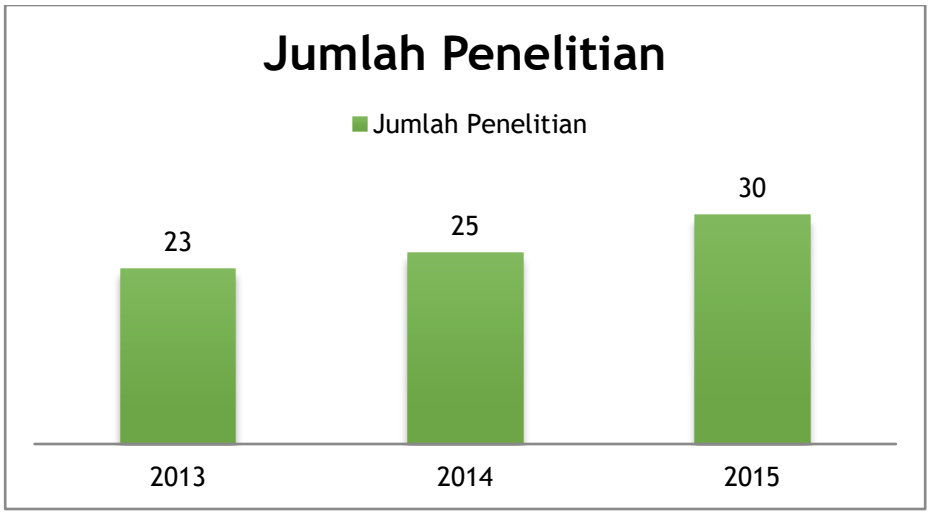
No	Periode	Jumlah lulusan
1	2012	340
2	2013	429
3	2014	249
4	2015	259
5	2016	269
Jumlah		1546

Partisipasi alumni sangat dibutuhkan untuk pengembangan FKUY sehingga di dalam struktur Pusat Pendidikan Kedokteran (P2K) FKUY ada komisi alumni yang bertugas mensinergiskan program-program kegiatan pendidikan sesuai masukan alumni. Fakultas Kedokteran Universitas YARSI juga memberikan peluang bagi alumni untuk turut berkontribusi dalam mengembangkan FKUY seperti alumni yang menjadi staf pengajar dan jabatan struktural.

Alumni FKUY tergabung dalam wadah untuk aktitas alumni berupa PERSALUNY (Persaudaraan Alumni YARSI). PERSALUNY aktif mengadakan kegiatan berupa temu ilmiah, bakti sosial bersama mahasiswa dan dosen FKUY

2.1.2 Penelitian dan Penerbitan Ilmiah

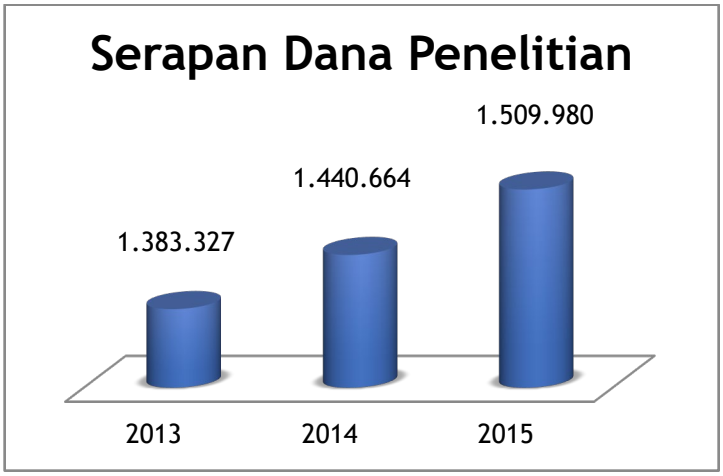
Kegiatan penelitian dan penerbitan ilmiah sudah difasilitasi di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI (FKUY) berupa adanya hibah penelitian internal dan eksternal. Kegiatan terintergrasi melalui Lembaga penelitian Universitas YARSI. Jumlah penelitian oleh dosen FKUY tiap tahun semakin meningkat seperti terlihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 2.1 Jumlah Penelitian Dosen FKUY 2013-2015

Dukungan dana penelitian dari pendanaan internal meningkat dari 5 juta per proposal penelitian menjadi 15 juta per proposal. Dana hibah eksternal yang terserap baik nasional dan internasional juga meningkat. Penelitian FKUY yang terintegarasi di Lembaga Penelitian Universitas YARSI berkontribusi terhadap peningkatan level kinerja penelitian Universitas YARSI dari level madya ke level utama. Hal ini meningkatkan dana hibah yang diterima dari 2 Milyar menjadi 5 Milyar.

Serapan dana penelitian baik sumber dana internal YARSI maupun eksternal juga meningkat , seperti tergambar dari grafik di bawah ini:



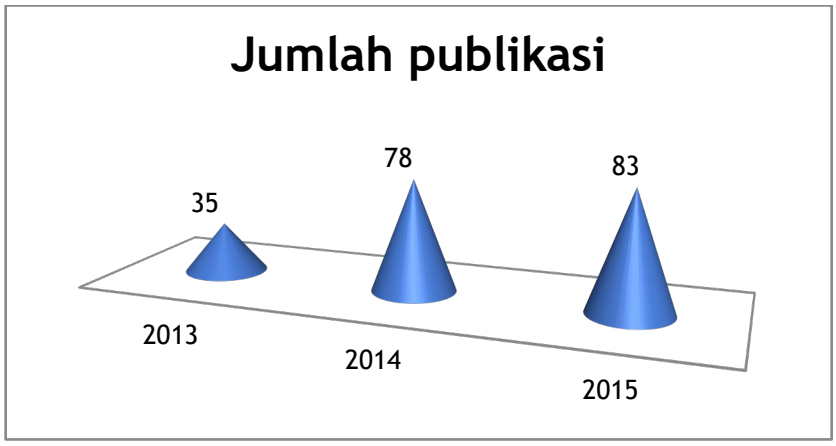
Grafik 2.2 Serapan Dana Penelitian

Penelitian di FKUY dilakukam sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dari Lembaga Penelitian Universitas YARSI yang mempunyai riset unggulan di bidang (1) Penelitian Herbal, (2) Penelitian Genetika/Genomik, (3) Penelitian Sel Punca, (4) Penelitian Telomer/Longevity, (5) Penelitian E-Health,

(6) Penelitian Halal, (7) Penelitian Hukum Ekonomi, (8) Penelitian Psikologi Kesehatan, (9) Penelitian Ekonomi Kesehatan, (10) Pusat Studi Kependudukan dan Gender dan (11) Pusat Pemeliharaan Hewan Coba (Animal House), dimana 4 diantaranya merupakan unggulan di FKUY yaitu Penelitian Herbal, Penelitian Genetika/Genomik, Penelitian Sel Punca dan Penelitian Telomer/Longevity.

Penelitian di FKUY juga dilakukan oleh mahasiswa dengan kewajiban membuat skripsi dalam bentuk penelitian. Jumlah penelitian oleh mahasiswa sejak tahun akademik 2015/2016 sebanyak 250 proposal. Mahasiswa juga terlibat di penelitian dosen.

Penerbitan ilmiah difasilitasi melalui insentif kepada peneliti yang berhasil mempublikasi di jurnal nasional dan internasional. Jumlah dosen yang sudah melakukan penerbitan ilmiah meningkat seperti yang terlihat di grafik ini:



Grafik 2.3 Jumlah Publikasi

2.1.3 Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk mengaplikasikan teori dan ketrampilan medik yang mahasiswa peroleh dari kampus, mahasiswa beserta dosen pendamping melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan oleh staf dosen dan atau mahasiswa dengan pengawasan Pusat pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

Kegiatan pengabdian masyarakat sudah difasilitasi di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI (FKUY) berupa adanya hibah pengabdian masyarakat internal dan eksternal. Kegiatan terintergrasi melalui Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas YARSI. Jumlah pengabdian masyarakat terstruktur oleh dosen FKUY melalui hibah internal sudah dilakukan sejak 2014. Jumlah pengabdian masyarakat terstruktur sampai saat ini 27 kegiatan. Alokasi

dana pengabdian masyarakat juga meningkat dari 1,5 juta per dosen menjadi 7,5 juta per proposal (untuk 3 dosen).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara mandiri oleh dosen FKUY juga banyak dilakukan seperti bakti social pengobatan dan khitanan massal, dan penyuluhan di berbagai daerah di Indonesia.

Kegiatan pengabdian masyarakat juga terintergarsi melalui pusat-pusat pengabdian masyarakat yaitu Yarsi Relief Agency (YARA), YARSI SAVE Vision, YARSI TB-Care, YARSI HIV-AIDS, YARSI Empowering Village. YARSI TB-Care berhasil mendapatkan dana internsional melalui Global Fund.

FKUY juga mempunyai desa binaan di Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa binaan ini menjadi lokasi pengabdian masyarakat baik oleh dosen maupun mahasiswa.

Kegiatan pelayanan/pengabdian masyarakat di juga laksanakan oleh mahasiswa dilakukan melalui mandiri oleh mahasiswa melalui unit kegiatan mahasiswa (UKM), Senat Mahasiswa dan terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat bersama dosen baik pengabdian masyarakat internal dan eksternal serta pada pusat pengabdian masyarakat YARSI *Relief Agency* (YARA), YARSI SAVE VISION, YARSI TB Care, YARSI *Village Empowering Center.*

Senat mahasiswa FKUY memiliki divisi pengabdian masyarakat yang mempunyai daerah binaan sesuai dengan program kerja senat :

- Tahun 2013/2014 : a) di sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sementara (TPAS) Rawamangun yang dikelola secara mandiri..
- Tahun 2014/2015 : Desa Tanjung Pasir dengan program pengolahan sampah
- Tahun 2015/2016 : Desa Tanjung Pasir dengan program dokter kecil

Mahasiswa melakukan kunjungan lapangan, identifikasi masalah dan melakukan intervensi sesuai masalah yang ditemukan di keluarga binaan. Setelah intervensi mahasiswa juga melakukan pendampingan di daerah binaan dengan pengawasan dosen pembimbing.

2.1.4 Dosen

Dosen di FKUY terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap. Jumlah dosen tetap saat ini 119 orang dengan pendidikan S1 sebanyak 5 orang, S2/Sp1 sebanyak 55 orang , S3/Sp2 sebanyak 59 orang. Dengan ratio dosen tetap – mahasiswa tahap sarjana adalah 1 : 10 dan tahap profesi 1:18 memberikan jaminan proses belajar yang berkesinambungan.

Jenjang akademik dosen saat ini sudah mulai meningkat namun jumlahnya belum sesuai dengan target yang diinginkan. Dalam hal ini Fakultas Kedokteran Universitas YARSI terus berupaya untuk memotivasi dosen secara mandiri untuk mendapatkan dan meningkatkan jenjang akademik dengan cara

sosialisasi teknis pengurusan jenjang akademik (1 kali setahun), dukungan dosen untuk melakukan penelitian dengan mengadakan pelatihan-pelatihan penulisan proposal dan karya ilmiah, serta fasilitasi dana penelitian bagi dosen yang mengajukan proposal penelitian. Berikut adalah data dosen menurut jenjang akademik.

Tabel 2.7 Jenjang Akademik Dosen FKUY

No	Jenjang Akademik	Jumlah
1	Belum memiliki	39
2	Asisten Ahli	41
3	Lektor	26
4	Lektor Kepala	8
5	Guru Besar	5

Untuk tahun 2016, 80 orang dosen telah tersertifikasi dengan jenjang akademik asisten ahli, lektor, lektor kepala dan guru besar. Jumlah dosen yang tersertifikasi ini meningkat dari 48 orang di tahun 2014 menjadi 80 orang di tahun 2016. Peningkatan hamoir 50% ini sebagai upaya FKUP dalam meningkatkan kualitas dosen. Hal ini memberikan jaminan kualitas yang baik bagi masyarakat karena syarat minimal pendidikan dosen strata-2 hampir terpenuhi.

Penerimaan dosen terus dilakukan untuk meningkatkan rasio ketersediaan staff dosen tetap-mahasiswa yang saat ini adalah 1 : 10. Rekruitmen ini dilakukan melalui seleksi yang bermutu dengan psikotest, wawancara dan persyaratan TOEFL minimal 475. Adanya perbedaan apresiasi finansial antara institusi pendidikan dan pelayanan kesehatan, menyebabkan tingginya *turnover* dosen klinisi sehingga dinilai masih kurang di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Satu hal yang menggembirakan saat ini ada 17 orang staff dosen yang sedang melanjutkan pendidikan baik Spesialis 1, Spesialis 2 maupun S3.

2.1.6 Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan yang mendukung kegiatan di FKUY terdiri dari tenaga yang bersama di tingkat universitas seperti pustakawan dan programmer dan tenaga kependidikan di tingkat fakultas seperti administrasi, laboran dan teknisi. Berikut adalah table data tenaga kependidikan di FKUY.

No	Jenis Tenaga Pendukung	Jumlah Tenaga Pendukung di Fakultas dengan Pendidikan Terakhir								Unit Kerja**
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/ SMK	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pustakawan		1	1		1				Universitas
2	Laboran			1		2			2	Fakultas
3	Teknisi								1	Fakultas
4	Analis									
5	Programer			3						Universitas
6	Administrasi		1	7					3	Fakultas
7	Lainnya : …									
Jumlah			2	12		3			6	

2.1.7 Sarana dan Prasarana

Fakultas Kedokteran terletak di satu kawasan terpadu Universitas YARSI memiliki lahan kampus seluas 2,5 Ha yang sebagian besar digunakan oleh Fakultas Kedokteran untuk berbagai kegiatan akademik. Sejak tahun 2009 sudah dilakukan pembangunan beberapa fasilitas fisik secara berkesinambungan, seperti ruang kuliah, ruang laboratorium, ruang tutorial, ruang keterampilan klinik, ruang seminar, ruang rapat, ruang dosen serta perpustakaan dan ruang tata usaha (administrasi) yang terintegrasi dalam satu gedung.

2.1.7.1 Perkantoran

Untuk kepentingan administrasi, ruang dekanat FKUY terletak di lantai 2 di Gedung YARSI. Pelayanan mahasiswa di lantai dasar di ruang Pusat Pendidikan Kedokteran.. Fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki 5 ruang dosen dengan jumlah total 160 kubikal di lantai 1,2 dan 5. Masing-masing kubikal dengan luas 2 x 2 m, dilengkapi dengan satu set komputer yang terhubung dengan internet. Setiap ruangan juga dilengkapi dengan CCTV, printer dan scanner untuk mempermudah dosen mempersiapkan materi yang diperlukan dalam proses belajar mengajar.

2.1.7.2 Ruang Kuliah, Diskusi dan Seminar

Untuk memperlancar proses belajar mengajar, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki 9 ruang kuliah berbentuk amfiteater dengan kapasitas maksimum 180 orang, 1 ruang amfiteater dengan kapasitas 200 orang serta beberapa ruang dengan kapasitas 30-50 orang. Sejalan dengan perubahan kurikulum yang menuntut adanya

ruang kecil untuk diskusi kelompok, Yayasan YARSI sudah membangun 52 ruang tutorial yang dilengkapi dengan meja dan kursi dengan kapasitas 10 mahasiswa tiap ruangan, flip chart, satu set komputer yang terhubung dengan internet, mini library, dan CCTV. Hal ini mempermudah mahasiswa untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam diskusi kelompok dan pengawasan terhadap proses tutorial. Fasilitas ini sudah dirasa lebih dari cukup sehingga tidak direncanakan penambahan ruangan lebih lanjut.

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI juga memiliki 24 ruang yang digunakan untuk melatih berbagai keterampilan klinik dengan dilengkapi berbagai peralatan yang sesuai dengan keterampilan yang diajarkan. Ruang ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat melatih diri secara mandiri sehingga mempunyai bekal yang cukup pada saat kepaniteraan di rumah sakit pendidikan. Sejak tahun 2013 dilakukan penambahan ruangan keterampilan klinik di lantai 10. Penambahan ini direncanakan untuk memisahkan tempat ujian keterampilan klinik (OSCE) dengan laboratorium keterampilan klinik mahasiswa.

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki 1 ruang seminar/auditorium berkapasitas 1200 orang, 2 ruang seminar berkapasitas 400 orang, 1 ruang seminar berkapasitas 200 orang, 1 ruang seminar berkapasitas 50 orang, serta 4 ruang *workshop* berkapasitas masing-masing 50 orang. Masing-masing ruang ini dilengkapi dengan sound sistem, LCD, dan satu set komputer.

2.1.7.3 Laboratorium

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki 6 ruang laboratorium yang masing-masing mampu menampung maksimal 100 mahasiswa. Namun demikian, untuk kenyamanan mahasiswa, pada umumnya praktikum dibagi atas 4 kelas sehingga setiap kali kegiatan praktikum hanya diikuti oleh maksimal 75 mahasiswa. Masing-masing laboratorium dilengkapi dengan peralatan yang menunjang kegiatan praktikum. Sejak tahun 2009 mulai dibangun laboratorium terpadu untuk menunjang kegiatan penelitian. Saat ini laboratorium terpadu telah difungsikan dengan terus melengkapi alat-alat untuk menunjang kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa.

2.1.7.4 Perpustakaan

Universitas YARSI memiliki sistem perpustakaan sentral yang diperuntukkan untuk semua fakultas di lingkungan Universitas YARSI. Lokasi

perpustakaan terletak di salah satu bagian (lantai 2) gedung baru kampus Universitasi YARSI yang modern. Perpustakaan Universitas YARSI memiliki luas 923 m2. Ruang perpustakaan ini dibagi menjadi ruang loker, ruang referensi, ruang perpustakaan cetak dan ruang perpustakaan digital.

Koleksi bahan pustaka perpustakaan sampai dengan tahun 2013 meliputi: Buku Teks sejumlah 8311 buah, jurnal ilmiah internasional tercetak sejumlah 81 buah, jurnal ilmiah internasional online (EBSCO). Jurnal ilmiah nasional 69 buah, disertasi sejumlah 15 buah, tesis sejumlah 28 buah, Skripsi sejumlah 3669 buah. Selain itu, perpustkaan juga menyediakan 8 judul CD-ROM: Medline, Sociofile, Econlite, Women, Environment, Popline, Gerontology dan Geriatrics, Proquest dalam bentuk CD-ROM atau langsung melalui internet, Surat Kabar 3 macam. Perpustakaan Universitas YARSI juga menyediakan layanan online yang bisa diakses dimana saja dan juga akses untuk mendapatkan jurnal ilmiah EBSCO dan jurnal Universitas Oxford. Untuk menunjang kegiatan tersebut perpustakaan dilengkapi dengan 114 unit komputer.

2.2 Analisis SWOT

A. Standar 1 : Visi,Misi,Tujuan dan Sasaran

Kekuatan *(Strength)*	**Kelemahan *(Weakness)***
1.Fakultas Kedokteran Universitas YARSI telah memiliki S.K pendirian program studi sejak 15 APRIL 1967 dengan nomer 018/Sek/YARSI/69. dan merupakan salah satu fakultas kedokteran Islam yang tertua di Indonesia	1. Follow up terhadap hasil evaluasi visi misi belum maksimal 2. *Sense of belonging* civitas akademik terhadap pencapaian visi misi masih kurang

2. Fakultas kedokteraqn YARSI terletak dipusat kota Jakarta dan telah memiliki sarana prasarana yang memadai 3. Fakultas kedokteran YARSI telqah memiliki alumni yang banyak yang tersebar diseluruh Indonesia 4. Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi mempunyai komitmen terhadap pengembangan pendidikan yang sangat tinggi. 5. Adanya visi dan misi dari program studi kedokteran yang selama ini konsisten dengan visi dan misi dari Universitas yang berlandaskan islam	
Peluang *(Opportunity)*	**Ancaman *(Threat)***
1.Masih tingginya peminat untuk masuk pendidikan di Fakultas kedokteran YARSI 2. Masih tingginya kebutuhan dokter di Indonesia .3.Fakultas kedokteraqn YARSI terletak dipusat kota Jakarta dan telah memiliki sarana prasarana yang memadai	1.Saat ini semakin banyak Fakultas kedokteran yang baru sehingga calon mahasiswa memiliki banyak pilihan. 2. Pasar tunggal Asean menyebabkan nantinya dokter asing berperaktek di Indonesia

B. Standar 2 : Tata Pamong ,Kepemimpinan,Sistem Pengelolaan Dan Penjaminan Mutu

Kekuatan *(Strength)*	**Kelemahan *(Weakness)***
1.Adanya Struktur organisasi yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik 2.Adanya kejelasan dan kewenangan fungsi dan tugas pokok personil dalam struktur organisasi FK YARSI 3. Adanya Renstra dan Renop ditingkat fakultas sebagai patokan terlaksananya program kerja yang ada 4.Adanya unit MEU(P2K) sebagai unit yang menjamin terlaksananya proses pembelajaran/pendidikan di FK YARSI 5.Adanya unit dan dokumen penjaminan mutu yang mengontrol pelaksanaan kegiatan di Fakultas YARSI	1.Belum optimalnya partisipasi civitas akademika dalam pengembangan kebijakan serta pengelolaan dan pelaksanaan program. 2. Belum adanyan dokumen hasil evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu 3. Dinamika organisasi membutuhkan penyesuaian. 4.Penyusunan program belum sepenuhnya memanfaatkan hasil evaluasi 5. Pelaksanaan renstra belum maksimal
Peluang *(Opportunity)*	**Ancaman *(Threat)***
1.Struktur organisasi yang baik dan tatapamong menjadi peluang FK YARSI menjadi lebih baik	1. Kebijakan kementrian tentang tata pamong yang dinamis (cepat berubah)

2. adanya pengembangan dan evaluasi kurikulum menjadi lebigh baik dan mengikuti perubahan yang terjadi	2. Standarisasi mutu pengelolaan yang semakin tinggi.

C. Standar 3 : Mahasiswa dan Lulusan

Kekuatan *(Strength)*	**Kelemahan *(Weakness)***
1.Fakultas kedokteran YARSI memiliki komitmen yang tinggi terhadap peningkatan mutu calon mahasiswa,hal ini terlihat pada sistem rekruitmen calon mahasiswa dengan melaksanakan ujian tertulis dan Tes potensial akademik,serta tes kesehatan 2.Meningkatnya jumlah peminat calon mahasiswa baru sehingga memungkinkan selektifitas penerimaan mahasiswa baru lebih baik 3. Adanya sarana prasarana untuk pelaksanaan pelayanan terhadap mahasiswa dan kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam berbagai kegiatan intra dan ekstrakurikuler yang memberikan peluang untuk pengembangan diri selanjutnya. 4. Peningkatan jumlah lulusan mahasiswa yang tepat waktu dan peningkatan kelulusan UKMPPD rata rata 80% 5. Jumlah lulusan sudah banyak , tersebar diseluruh Indonesia sebagian menempati posisi yang strategis	1.Masih kurangnya keterlibatan mahasiswa diforum internasional 2. Masih tingginya jumlah mahasiswa yang dropout pada tahap awal 3. Masih kurangnya keterlibatan lulusan/alumni untuk menunjang kegiatan tridarma
Peluang *(Opportunity)*	**Ancaman *(Threat)***

1.Meningkatnya rasio mahasiswa yang ikut seleksi memungkin memperoleh mahasiswa yang berkwalitas 2.Adanya kurikulum islam yang menjadi ciri khas Fakultas Kedokteran YARSI sebagai penarik meningkatkan minat calon mahasiswa baru.	1.Banyaknya fakultas kedokteran yang baru yang menjadi pesaing dari penjaringan calon mahasiswa baru 2. Meningkatnya sadar hukum masyarakat, kebutuhan masyarakat tentang kesehatan, dan menunggu hasil nyata dari Prodi untuk meningkatkan mutu lulusan;

D. Standar 4 : Sumber Daya manusia

Kekuatan *(Strength)*	**Kelemahan *(Weakness)***
1.Sistem rekruitmen dosen dan tenaga pendidikan sesuai persyaratan minimal S2 2.Rasio jumlah dosen mahasiswa sudah sesuai rasio ,baik tahap akademik (1:9) dan tahap profesi 2.Meningkatnya jumlah dosen yang 3.berpendidikan S3 dan jenjang akademik 4.Meningkatnya jumlah dosen yang memperoleh sertifikat dosen 5.Komitmen dari Yayasan yang tinggi untuk pengembangan dosen dan staf	1.Masih adanya kekurangan tenaga dosen klinisi pada bidang tertentu 2.Sebagian besar pelaksanaan pendidikan tahap profesi dilaksanakan oleh dosen tidak tetap di rumah sakit jejaring 3.
Peluang *(Opportunity)*	**Ancaman *(Threat)***
1.Terbukanya kesempatan dan pendanaan yang berasal dari Dikti dan luar negeri untuk pendidikan lanjutan dan untuk kegiatan penelitian/pengabdian pada masyarakat	Banyaknya Fakultas kedokteran yang baru menjadi ancaman untuk rekruitmen dan retensi dosen

2. Suasana kondusif bagi interaksi segenap civitas akademika untuk meningkatkan produktivitas dan pengembangan kepribadian ilmiah. 3. Adanya pembangunan Rumah sakit Pendidikan YARSI memungkinkan peningkatan jumlah dosen profesi/klinisi	

E. Standar 5 : Kurikulum,Pembelajaran dan Suasana Akademik

Kekuatan *(Strength)*	**Kelemahan *(Weakness)***
1.Kompetensi dalam kurikulum berdasarkan SKDI dan proses belajar mengajar sudah sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan pemanfaatan lulusan. 2.Kurikulum ini mencakup 7 Area Kompetensi Utama dan 2 Area Kompetensi Pendukung, yaitu Problem Solving dan Dokter Muslim 3.Adanya Unit Pusat pendidikan kedokteran(P2K) sebagai unit yang melaksanakan evaluasi kurikulum dan proses belajar mengajar. 4.Tersedianya Sarana pasarana ,ruang kuliah,laboratorium praktikum,ruang skillab,tutor, yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar 5.Tersedianya perpustakaan dengan buku buku teks book yang lengkap dan jaringan internet untuk mengakses materi untuk pembelajaran	Rumah sakit pendidikan yang digunakan masih tersebar diberbagai tempat sehingga menyulitkan untuk mengontrol system pembelajaran tahap profesi
Peluang *(Opportunity)*	**Ancaman *(Threat)***

1.Kurikulum terbaru memberikan kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan dokter lebih cepat 2.Pembangunan Rumah pendidikan YARSI kedepan memungkinkan pembelajaran tahap profesi lebih terintegrasi dengan dikampus sehingga c kontrol pembelajaran lebih baik	Banyaknya Fakultas kedokteran diJakarta maupun di Jawa Barat menjadi pesaing penggunaan rumah sakit pendidikan yang digunakan saat ini.

F. Standar 6 : PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI

Kekuatan *(Strength)*	**Kelemahan *(Weakness)***
1.Tersedianya sarana /prasarana untuk pembelajaran yang memadai,ruang kuliah,ruang skillab,tutorial ,CBT,praktikum,ruang dosen,dsb 2.Tersedianya anggaran/pendanaan untuk pelaksanaan kegiataan pembelajaran yang memadai memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan baik. 3.Tersedianya anggran untuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat 4.Sistem informasi dengan kapasitas yang besar untuk keperluan system akademik,kepegawaian ,pembelajaran,dsb 5.Tersedianya rungan auditorium,klinik,tempat berolah raga yang dapat digunakan untuk kegiatan	1.Masih sulitnya sistem birokrasi penggunaan fasilitas yang ada 2.Sistim keuangan terpusat menyebabkan keluwesan pemakaian dana tidak optimal

ilmiah,dan kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa.	
Peluang *(Opportunity)*	**Ancaman *(Threat)***
Dipercaya sebagai *centre of computer based test* Uji Kompetensi Dokter Indonesia di wilayah 2 AIPKI.	Pesatnya pengembangan teknologi kualitas sarana dan prasarana diFakultas Kedokteran lain yang bertaraf internasional, termasuk bidang TI. Evolusi TI yang berkembang sangat pesat dan mahal dan belum terbentuknya budaya pemanfaatan TI yang pesat. Perlu diperhatikan masalah terkait TI termasuk keamanan data

G. Standar 7 : PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

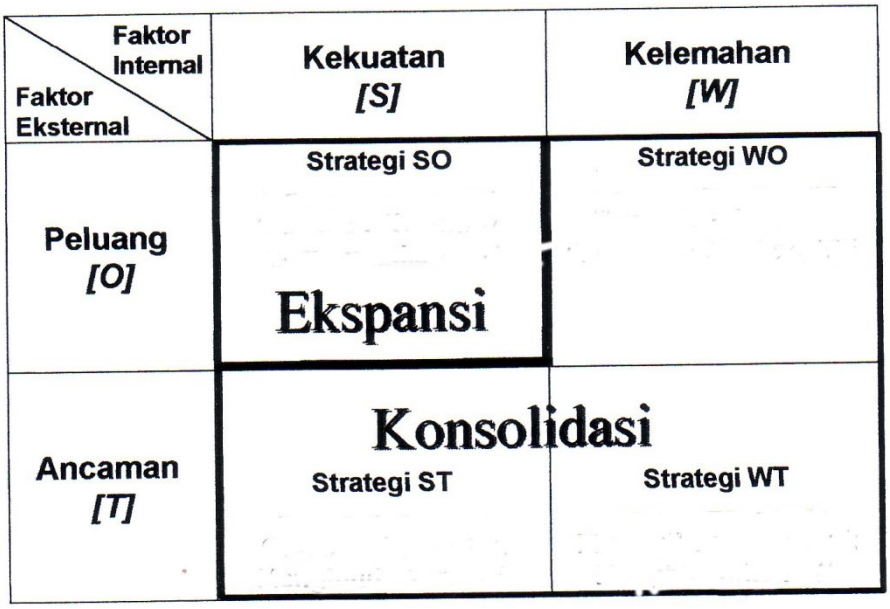
Kekuatan *(Strength)*	**Kelemahan *(Weakness)***
1.Komitmen yayasan YARSI untuk pendanaan internal penelitian dan pengabdian. 2.Tersedianya sarana dan prasarana (laboratorium terpadu) 3.Jumlah dosen yang berkualifikasi S2/Sp1 dan peningkatan jumlah dosen yang berkualifikasi S3/Sp2 4.Kerjasama dengan berbagai instansi /rumah sakit pendidikan dan kerjasama luar negeri untuk pendidikan dan penelitian /pengabdian pada masyarakat	Masih kurangnya komitmen tenaga dosen untuk melakukan penelitian dan publikasi ilmiah
Peluang *(Opportunity)*	**Ancaman *(Threat)***

Kerjasama yang telah dimiliki FK YARSI dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran ,penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan institusi yang memiliki keunggulan dalam bidang tertentu yang ada	Kebutuhan masyarakat terhadap berbagai terapan hasil penelitian semakin besar, dan kemunculan masalah-masalah kesehatan/penyakit yang belum bisa ditemukan terapi definitifnya.

H. HASIL ANALISIS SWOT

Berdasarkan hasil analisis di setiap Critical Success Factor (CSF) pada Analisis SWOT, dimana S(95)>W(15) dan O(9)>T(5), maka dapat disimpulkan hasil analisis SWOT Fakultas Kedokteran Universitas YARSI pada tahun 2014 berada pada kuadran *Growth and Development*. Pada kuadran tersebut, strategi yang dapat dikembangkan adalah strategi **Ekspansi**.

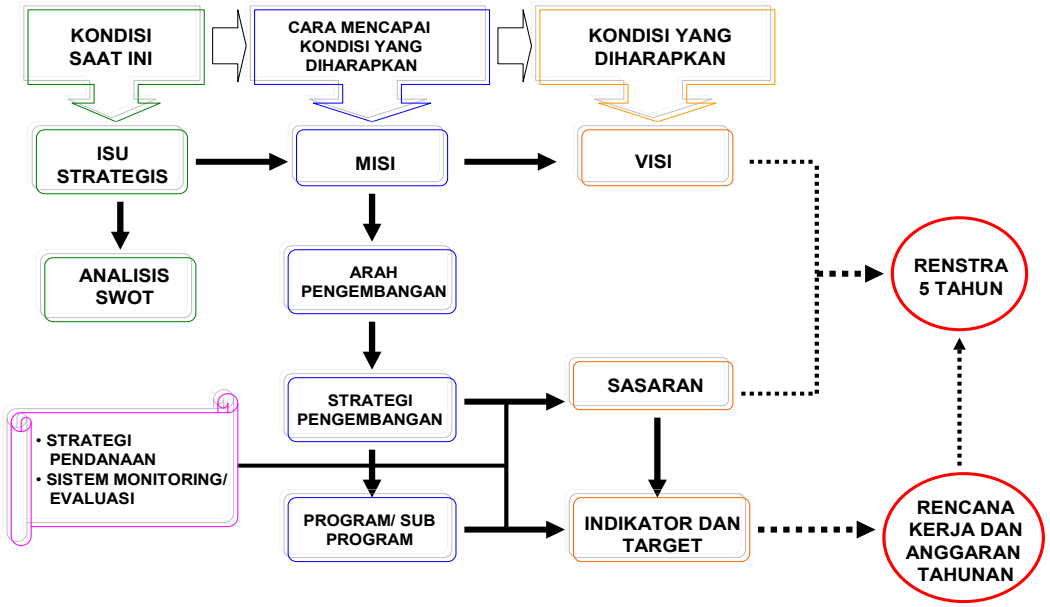
ANALISIS KKPA *[SWOT]*



Strategi ekspansi merupakan strategi yang berada di kuadran prima, dimana organisasi berada dalam kondisi terbaik untuk melakukan aktivitas-aktivitas pengembangan baik secara internal maupun eksternal sehingga dapat mencapai tujuan. Dalam hal ini, FKUY memiliki kekuatan yang cukup untuk mengatasi kelemahan internal dan mendapatkan peluang yang besar untuk mengatasi segala ancaman yang ada

BAB III
STRATEGI PENGEMBANGAN

Bermula dari landasan rencana strategis (potret diri) proses belajar mengajar dan analisis SWOT, disusunlah strategi untuk mengembangkan FKUY dari kondisi saat ke arah yang diinginkan. Mungkin tujuan yang ditetapkan merupakan harapan yang sulit untuk dicapai, tetapi adanya tujuan yang jelas setidak-tidaknya dapat menumbuhkan adanya semangat mencapainya. Secara garis besar bagaimana harapan FKUY ke depan dan berbagai hal yang perlu dicermati, dapat dilihat pada skema berikut:



Gambar 1. Kerangka konsep RENSTRA FKUY

3.1 Strategi Dasar

Adapun beberapa strategi dasar yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

5. Meningkatkan kemampuan dosen dalam pembelajaran
6. Meningkatkan lulusan dokter muslim yang bermutu dan mengamalkan profesi sesuai dengan syariat Islam
7. Meningkatkan sistem informasi kedokteran di tahap akademik dan profesi
8. Meningkatkan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non akademik program studi
9. Meningkatnya kepuasan pengguna lulusan prodi
10. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian

11. Mewujudkan kerjasama penelitian baik nasional (pemerintah dan swasta) maupun internasional
12. Meningkatkan publikasi hasil penelitian Nasional dan Internasional
13. Meningkatkan kinerja Laboratorium terpadu yang mendukung penelitian dosen dan mahasiswa
14. Meningkatkan partisipasi dan mutu kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa
15. Mewujudkan kerjasama pengabdian masyarakat baik nasional (pemerintah dan swasta) maupun internasional
16. Meningkatkan jumlah publikasi hasil kegiatan pengabdian masyarak
17. Mewujudkan jaminan mutu internal dan eksternal di Fakultas Kedokteran
18. Meningkatkan tata kelola pendidikan tahap profesi
19. Meningkatkan akreditasi fakultas dan prodi kedokteran
20. Menyelenggarakan tata kelola kerja sama yang baik

3.2 Strategi Pencapaian

Pada bidang pendidikan, sesuai dengan strategi ekspansi maka ke depan akan dilakukan penguatan-penguatan pada mutu pendidikan, mahasiswa dan alumni serta persiapan pembentukan pasca sarjana di bidang biomedik dan kesehatan masyarakat.

Tabel 4.1 Program Pengembangan Bidang Pendidikan, Mahasiswa, dan Alumni

BAB IV
SASARAN, INDIAKTOR KINERJA DAN PROGRAM PENGEMBANGAN

Berdasarkan visi dan misi, tujuan serta strategi yang telah dipilih berdasarkan potret diri dan analisa SWOT maka disusunlah sasaran, indiaktor kinerja dan program pengembangan di bawah ini :

4.1 BIDANG PENDIDIKAN, MAHASISWA, DAN ALUMNI

Pada bidang pendidikan, sesuai dengan strategi ekspansi maka ke depan akan dilakukan penguatan-penguatan pada mutu pendidikan, mahasiswa dan alumni serta persiapan pembentukan pasca sarjana di bidang biomedik dan kesehatan masyarakat.

Tabel 4.1 Program Pengembangan Bidang Pendidikan, Mahasiswa, dan Alumni

Sasaran program studi FKUY mengacu pada Tridharma Perguruan Tinggi yaitu sasaran bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sasaran Bidang Pendidikan 21. Terwujudnya peningkatan kemampuan dosen dalam pembelajaran. 22. Terwujudnya lulusan dokter muslim yang bermutu dan mengamalkan profesi sesuai dengan syariat Islam. 23. Terwujudnya kerjasama kelembagaan prodi. 24. Terwujudnya kepuasan pengguna terkait lulusan prodi. Sasaran bidang Penelitian 5. Terwujudnya peningkatan partisipasi dosen dalam proses penelitian. 6. Terwujudnya kerjasama penelitian baik Nasional (pemerintah dan swasta) maupun Internasional. 7. Terwujudnya publikasi hasil penelitian Nasional dan Internasional. 8. Tersedianya Laboratorium terpadu terkait penelitian. Sasaran bidang Pengabdian kepada masyarakat 1. Terwujudnya peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 2. Terwujudnya kerjasama pengabdian kepada masyarakat baik Nasional (pemerintah dan swasta) maupun Internasional.

3. Terwujudnya publikasi hasil Pengabdian kepada masyarakat.

Strategi pencapaian setiap sasaran-sasaran yang telah ditetapkan diatas, didasarkan untuk mencapai setiap poin Tujuan. Setiap sasaran stategis disertai *Key Performance Indicator* (KPI) untuk mengukur kemampuan pelaksanaan secara periodik. Untuk mencapai KPI dari tiap sasaran disusunlah program stategis yang akan terimplementasi menjadi rencana operasional.

Tabel 1.1. Sasaran strategis bidang Pendidikan

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	KPI	PROGRAM STRATEGIS
T1	1. Terwujudnya peningkatan kemampuan dosen dalam pembelajaran	Rasio dosen : mahasiswa = 1 : 10	Penambahan dosen
		Persentase yang telah memiliki sertifikat pendidik	Memfasilitasi pembuatan portofolio dosen
		Jumlah dosen dengan kualifikasi S3	Memfasilitasi dan memberikan beasiswa studi S3 di dalam dan luar negeri
		Persentase dosen yang telah memiliki /peningkatan jenjang kepangkatan	Memfasilitasi pembuatan portofolio dosen untuk memperoleh/meningkatkan jenjang kepangkatan
T1, T3,T4	2. Terwujudnya lulusan dokter muslim yang bermutu dan mengamalkan profesi sesuai dengan syariat Islam	1.Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu	Mengefektifkan sistem penjaminan mutu dalam proses pembelajaran
		2. Persentase jumlah lulusan yang berprestasi unggul dilihat dari IPK	Mengefektifkan sistem penjaminan mutu dalam proses pembelajaran

		3. Angka keberhasilan yang tinggi (*first taker*) dalam menempuh UKMPPD	Mengefektifkan sistem penjaminan mutu dalam proses pembelajaran, menyelenggarakan pembekalan bagi peserta UKMPPD	
		4. Jumlah mahasiswa yang berprestasi Nasional dan Internasional	Memfasilitasi keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai lomba tingkat Nasional dan Internasional	
			Menyelenggarakan pembekalan mahasiswa dalam menghadapi lomba Nasional dan Internasional	
		5. Jumlah muatan Islam yang terintegrasi dalam kurikulum	Mengintegrasikan muatan Islam dalam setiap blok pembelajaran	
T2, T4	3. Terwujudnya kerjasama kelembagaan prodi	1. Jumlah kerjasama Nasional	Meningkatkan kerjasama Nasional terkait Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat	
		2. Jumlah kerjasama Internasional	Meningkatkan kerjasama Internasional terkait Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat	
T1,T3,T4	4. Terwujudnya kepuasan pengguna terkait lulusan prodi	Membina senat mahasiswa dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat	Mengefektifkan sistem penjaminan mutu dalam proses pembelajaran	

		Membina senat mahasiswa dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat	Mengefektifkan unit kegiatan mahasiswa khususnya kemampuan *softskill* dan nilai syiar Islam

Tabel 1.2 Sasaran Bidang Penelitian

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	KPI	PROGRAM STRATEGIS
	1. Terwujudnya peningkatan partisipasi dosen dalam proses penelitian	Persentase dosen yang melakukan penelitian di level Nasional dan Internasional	Meningkatkan pelatihan dan sosialiasi terkait informasi penelitian internal dan eksternal
		Jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	Mewajibkan dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian
			Mewajibkan skripsi mahasiswa dalam bentuk penelitian
	2. Terwujudnya kerjasama penelitian baik Nasional (pemerintah dan swasta) maupun Internasional	1. Jumlah kerjasama Nasional	Meningkatkan kerjasama Nasional terkait Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat
		2. Jumlah kerjasama Internasional	Meningkatkan kerjasama Internasional terkait Pendidikan, Penelitian dan

			Pengabdian kepada masyarakat
	3. Terwujudnya publikasi hasil penelitian Nasional dan Internasional	Jumlah penelitian terpublikasi jurnal Nasional	Meningkatkan pembinaan dan mengimplementasikan sistem penghargaan terkait publikasi jurnal Nasional terakreditasi
		Jumlah penelitian terpublikasi jurnal Internasional	Meningkatkan pembinaan dan mengimplementasikan sistem penghargaan terkait publikasi jurnal Internasional bereputasi / terindeks scopus
	4. Tersedianya Laboratorium terpadu terkait penelitian	Jumlah penelitan yang dilakukan di laboratorium	Memfasilitasi peningkatan mutu dan jumlah alat

Tabel 1.3 Sasaran Bidang Pengabdian kepada masyarakat

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	KPI	PROGRAM STRATEGIS
	1. Terwujudnya peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Persentase dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat	Meningkatkan pelatihan dan sosialiasi terkait informasi penelitian internal dan eksternal
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa	Mewajibkan dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
			Membina senat mahasiswa dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
	2. Terwujudnya kerjasama pengabdian kepada	Jumlah kerjasama Nasional	Meningkatkan kerjasama Nasional terkait Pendidikan, Penelitian

	masyarakat baik Nasional (pemerintah dan swasta) maupun Internasional		dan Pengabdian kepada masyarakat
		2. Jumlah kerjasama Internasional	Meningkatkan kerjasama internasional terkait pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
	3. Terwujudnya publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat nasional	Jumlah penelitian terpublikasi jurnal Nasional	Meningkatkan pembinaan dan mengimplementasikan sistem penghargaan terkait publikasi jurnal Nasional

Untuk mencapai sasaran diatas disusun rencana operasional 2016-2020 dan kemampuan ketercapaian dalam hasil capaian dalam 4 tahun terakhir.

Tabel 1.5 Rencana Operasional bidang Pendidikan

KPI	BASELINE 2015	TARGET TAHUN 2016	TARGET TAHUN 2017	TARGET TAHUN 2018	TARGET TAHUN 2019	TARGET TAHUN 2020
Rasio dosen : mahasiswa = 1 : 10	1 : 10	1 : 10	1 : 10	1 : 10	1 : 10	1 : 10
Persentase yang telah memiliki sertifikat pendidik	58	68	78	88	98	108

Jumlah dosen dengan kualifikasi S3	21	23	25	27	29	31
Persentase dosen yang telah memiliki jenjang kepangkatan	83	88	93	98	103	108
Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu	65	68	70	72	75	80
Persentase jumlah lulusan yang berprestasi unggul dilihat dari IPK	81	85	87	90	92	95
Angka keberhasilan yang tinggi (*first taker*) dalam menempuh UKMPPD	64	67	70	75	80	85
Jumlah mahasiswa yang berprestasi Nasional dan Internasional	3	5	7	10	12	15
Jumlah muatan Islam yang terintegrasi	100	100	100	100	100	100

dalam kurikulum						
Jumlah kerjasama Nasional*	30	35	40	45	50	55
Jumlah kerjasama Internasional*	23	25	27	30	32	35
* KPI bersama dengan pengabdian kepada masyarakat						

Tabel 1.6 Rencana Operasional bidang Penelitian

KPI	BASELINE 2015	TARGET TAHUN 2016	TARGET TAHUN 2017	TARGET TAHUN 2018	TARGET TAHUN 2019	TARGET TAHUN 2020
Persentase dosen yang melakukan penelitian	75	80	85	90	90	95
Jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	70	80	85	90	95	100
Jumlah penelitian terpublikasi jurnal Nasional	292	320	350	370	380	400
Jumlah penelitian terpublikasi	76	80	85	90	95	100

jurnal Internasional						

Tabel 1.4 Rencana Operasional bidang Pengabdian kepada masyakat

KPI	BASELINE 2015	TARGET TAHUN 2016	TARGET TAHUN 2017	TARGET TAHUN 2018	TARGET TAHUN 2019	TARGET TAHUN 2020
Persentase dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat	58	60	62	65	67	70
Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang terpublikasi	5	10	12	15	17	20

BAB V
PENUTUP

Rencana strategis ini disusun dengan harapan menjadi acuan perencanaan dalam lima tahun ke depan bagi Fakultas Kedokteran, dengan selalu mencermati perubahan lingkungan yang berjalan cepat, strategi dan program pengembangan mungkin saja perlu penyesuaian. Tetapi penyesuaian ini harus didasarkan atas analisis yang tajam dan tidak menyimpang dari visi dan misi Fakultas Kedokteran.

Semoga Allah SWT selalu memberi petunjuk, bimbingan serta meridhoi amal ibadah Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dalam mempersiapkan manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga cerdas secara emosional, spiritual dan berakhlak terpuji. Aamiin.